

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hal. 2) menyatakan bahwa, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

Indrawan dan Yuniawati (2016, hal. 51) mengatakan, “Penelitian dengan menggunakan metode-metode dalam pendekatan kuantitatif yang selanjutnya disebut penelitian kuantitatif, yaitu suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. Kaitan atau hubungan yang dimaksud bisa berbentuk hubungan kausalitas atau fungsional”.

Pendekatan kuantitatif menurut Suharsimi Arikunto (2010, hal. 12) mengatakan, “Sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain”.

Pada penelitian ini pengambilan data dengan menggunakan survei seperti yang dikatakan oleh Indrawan dan Yuniawati (2016, hal. 53) mengatakan bahwa, “Metode survey yaitu salah satu metode penelitian kuantitatif yang sering digunakan oleh para peneliti pemula. Metode tersebut bertujuan ingin melihat bagaimana kejadian-kejadian berlangsung pada waktu tertentu terjadi, dan adakah dampaknya pada kejadian yang lain. Hal yang terakhir yaitu disebut metode sebab-akibat (*causal*)”.

Menurut pendapat di atas bahwa pada penelitian menggunakan penelitian non eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan yaitu asosiatif kausal yang bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data serta menguji

pengaruh *pedagogical content knowledge* terhadap pemahaman materi melalui penelitian secara survei.

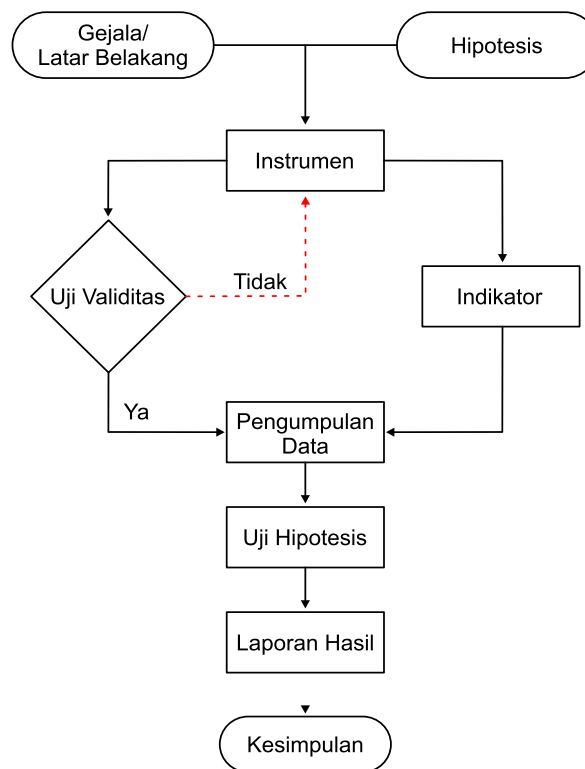
B. Desain Penelitian

Dalam proses penelitian ini, untuk mempermudah dalam penelitian maka harus menentukan apa saja variabel-variabel yang akan diteliti oleh penulis, seperti yang dikemukakan oleh Moh. Nazir (2011, hal. 84) mengatakan, “Desain penelitian yaitu semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian survey.

Maka dari itu, peneliti sudah menyusun semua proses yang akan dilakukan dalam penelitian seperti :

1. Mengidentifikasi dan memilih masalah yang ada di kelas X IPS 1 SMA Pasundan 1 Bandung berupa Pemahaman Materi siswa.
2. Memilih *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* guru untuk menangani dan mengatasi masalah pada Pemahaman Materi siswa.
3. Memberikan asumsi untuk diuji selanjutnya bahwa terdapat pengaruh *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* guru (X) terhadap Pemahaman Materi siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan Manajemen Kelas X IPS 1 SMA Pasundan 1 Bandung Tahun Ajaran 2018/2019.
4. Berdasarkan asumsi dan hipotesis peneliti membangun penyelidikan melalui metode survey dan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan angket.
5. Peneliti memilih teori-teori dari para ahli dan *journal* mengenai *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* guru (X) terhadap Pemahaman Materi siswa (Y).
6. Memproses hasil pengumpulan data dengan menggunakan *SPSS 24,0 for windows*.
7. Membuat kesimpulan serta melaporkan hasil penelitian pada pihak yang bersangkutan dengan penelitian seperti sekolah dan perguruan tinggi.

Apabila disederhanakan pada bentuk bagan maka alur pelaksanaan pada penelitian ini seperti pada bagan di bawah ini :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu sesuatu yang diteliti baik orangnya, benda, atau lembaga. Subjek penelitian pada dasarnya yaitu yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Subjek penelitian yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010, hal. 152) yaitu, “Merupakan sesuatu yang sangat penting kedudukannya di dalam penelitian, subjek penelitian harus dicatat sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data”. Berdasarkan pengertian di atas subjek dalam penelitian ini yaitu siswa siswi kelas X IPS 1 SMA Pasundan 1 Bandung tahun ajaran 2018/2019.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hal. 39) mengatakan bahwa “Objek penelitian yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pengertian di atas, adapun objek yang diteliti yaitu *Pedagogical Content Knowledge (PCK)* guru (X) terhadap Pemahaman Materi siswa kelas X IPS 1 SMA Pasundan 1 Bandung (Y). Adapun pelaksanaan penelitian ini pada mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan manajemen yang sasaran objeknya pada seluruh siswa siswi kelas X IPS 1 SMA Pasundan 1 Bandung semester genap tahun ajaran 2018/2019.

Table 3.1
Subjek dan Objek Penelitian

Subjek	Objek
Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa siswi kelas X IPS 1 di SMA Pasundan 1 Bandung.	Objek yang akan diteliti yaitu pengaruh <i>Pedagogical Content Knowledge (PCK)</i> guru (X) terhadap Pemahaman Materi siswa (Y)
Subjek yang akan diteliti berjumlah 31 siswa, terdiri dari 13 siswi perempuan dan 18 siswa laki-laki.	

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Operasionalisasi Variabel

Menurut Hatch dan Fahardy dalam Sugiyono (2016, hal. 60) mengatakan “Secara teoritis variabel dapat didefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau suatu objek dengan objek yang lain”.

Makna yang berasal dari operasional variabel yaitu akan mengidentifikasi variabel-variabel menjadi bagian data untuk disatukan oleh peneliti agar pengukuran bisa dikerjakan lebih mudah. definisi variabel ini akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan pengumpulan data.

a. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2018, hal. 39) mengemukakan “ Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Melihat dari penelitian yang telah dikemukakan diatas maka yang akan menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *pedagogical content knowledge* (PCK).

b. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2018, hal. 39) mengatakan “ Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadakibat, karena adanya variabel bebas”.

Melihat dari penelitian yang telah dikemukakan di atas maka yang akan menjadi variabel dependen yaitu tentang pemahaman materi ekonomi.

Table 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
PCK Guru (Variabel X)	Komponen (PCK) menurut Park dan Oliver (2008, hal. 18) dalam Agie Hanggara (2016, hal. 29)	a) <i>Orientation to teaching science;</i> b) <i>Knowledge of students under standing of science;</i> c) <i>Knowledge of science curriculum.</i> d) <i>Knowledge of instructional strategis and representations for teaching science.</i> e) <i>Knowledge of-assesment of science learning.</i> f) <i>Teachers efficacy,</i>	Skala Likert (1-5)
	Jenis-jenis Perilaku	a) Pemahaman tentang terjemahan b) Pemahaman tentang interpretasi	

Pemahaman Materi (Variabel Y)	Pemahaman menurut Kuswana (2012, hal. 44)	c) Pemahaman tentang ekstrapolasi	
	Indikator-indikator pemahaman menurut Kuswana (2012, hal. 117)	a) mengartikan; b) Memberikan contoh; c) Menyimpulkan; d) Menduga; e) Mebandingkan; f) Menjelaskan; g) mengklasifikasi.	

2. Pengumpulan Data

a. Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, kuisioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan terbuka atau tertutup. Dapat diberikan langsung atau dikirim melalui internet atau pos (Sugiyono, 2016, hal. 199). Dalam penelitian ini menggunakan pengakuan skala likerts yang mempunyai skornya ditentuklamn pada setiap butir pertanyaan yang sudah ditentukan.

Menurut Sugiyono (2018, hal. 93) “Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau fenomena sosial”. Kemudian, alternatif jawaban dalam skala likert yang digunakan diberikan masing-masing skor dengan ketentuan berikut ini :

Table 3.3
Skala Likerts

Tipe	Kode	Skor
Sangat Baik	SB	5
Baik	B	4
Cukup	C	3
Tidak Baik	TB	2
Sangat Tidak Baik	STB	1

Sumber : Sugiyono (2018, hal. 93)

3. Instrumen Penelitian

“Instrumen penelitian yaitu alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian” (Rully Indrawan, 2014, hal. 112) lalu untuk melakukan uji coba terhadap instrumennya. Alat untuk mngumpulkan data yaitu :

a. Data Angket

Bentuk kuisisioner atau angket yang akan dibuat untuk mengumpulkan data berupa formatan berupa:

- 1) Komponen yang ada pada *Pedagogical Content Knowledge* (PCK) guru
- 2) Jenis prilaku pemahaman materi
- 3) Indikator pemahaman materi.

Table 3.4
Format Instrumen Penelitian Angket

No	Pernyataan	SB	B	C	TB	STB
Komponen <i>Pedagogical Content Knowledge</i> (PCK)						
1.	Penguasaan materi pada pembelajaran materi manajemen					
2.	Kemampuan memahami kesulitan belajar siswa pada materi manajemen					

3.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan topik materi yaitu manajemen dengan topik lain					
4.	Kemampuan menjelaskan keterkaitan topik yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari					
5.	Menggunakan berbagai sumber, media dan model pembelajaran materi manajemen					
6.	Penguasaan dan pengendalian kelas sehingga siswa fokus pada pembelajaran manajemen					
7.	Kesesuaian materi ujian atau tugas dengan pembelajaran manajemen					
8.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar materi manajemen					
9.	Kepercayaan diri guru dalam menyampaikan materi manajemen					
Jenis-jenis Pemahaman Materi						
10.	Kemampuan menjelaskan kembali materi manajemen					
11.	Kemampuan memahami fungsi-fungsi manajemen					
12.	Kemampuan menyimpulkan serta mempresentasikan materi manajemen					
Indikator-indikator Pemahaman Materi						
13.	Kemampuan dalam menyampaikan konsep manajemen					
14.	Kemampuan dalam memberikan contoh pada setiap unsur-unsur manajemen					

15.	Kemampuan dalam mengklasifikasikan pada bidang manajemen					
16.	Kemampuan dalam menyimpulkan materi manajemen yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
17.	Kemampuan dalam menduga perbedaan organisasi garis, fungsional, garis dan staf					
18.	Kemampuan dalam membandingkan pada bidang manajemen					
19.	Kemampuan untuk menjelaskan & mempresentasikan hasil diskusi tentang manajemen dengan bahasa sendiri					
20.	Mampu menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan sekolah.					

E. Teknik Analisis Data

1. Rancangan Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018, hal. 121) mengatakan bahwa, "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Lebih lanjut Indrawan dan Yuniawati (2016, hal. 123) mengatakan bahwa, "Validitas menguji instrumen yang dipilih, apakah memiliki tingkat ketepatan, untuk mengukur apa yang semestinya diukur atau tidak".

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner yang diberikan kepada responden lalu dilakukan pengujian terhadap instrumen untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat dilakukan analisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevansi pertanyaan terhadap apa yang ditanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Maka untuk menentukan kevalidan dari item kuisioner peneliti akan menggunakan program *IBM SPSS*

Version 24,0 dengan ketentuan tanda (*) yang berarti *significan* 0,05 dan (**) *significan* 0,01.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Riduwan & Sunarto (2011, hal. 348) mengatakan “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik”.

Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Adapun pedoman kriteria penilaian pada reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yakni seperti dibawah ini :

Table 3.5
Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian

No	Tingkat Pengaruh	Interval Koefisien Reliabilitas
1.	Sangat Reliabel	0,80 – 1,000
2.	Reliabel	0,60 – 0,799
3.	Cukup Reliabel	0,40 – 0,599
4.	Kurang Reliabel	0,20 – 0,399
5.	Tidak Reliabel	0,00 – 0,199

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, Pengantar Statistika, hal. 81

2. Rancangan Analisis Data

a. Uji Normalitas Data

Menurut Riduwan (2015, hal. 188) mengatakan “Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”.

Agar asumsi dalam statistik dapat dipenuhi maka perlu dilakukan pengujian terhadap normalitas data, pengujian normalitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *IBM SPSS version 24.0*.

b. Hipotesis yang Diajukan

Perumusan hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada kaitan atau tidaknya antara variabel terikat dengan variabel tidak terikat yang sudah ditetapkan. Hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya sebagai berikut :

- 1) $H_{0_{pyx=0}}$ = Tidak terdapat pengaruh (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa pada mata pelajaran ekonomi.
- 2) $H_{a_{pyx\neq 0}}$ = Terdapat pengaruh (PCK) guru terhadap pemahaman materi siswa pada mata pelajaran ekonomi.

c. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu salah satu metode yang digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dilakukan analisis yaitu :

- a) Untuk menghitung nilai estimasi rata-rata dan nilai variabel terikat
- b) Untuk menguji hipotesis karakteristik dependen.
- c) Untuk meramalkan nilai rata-rata variabel beba dengan didasarkan pada nilai variabel bebas diluar jangkauan sampel.

d. Uji Koefisien Determinasi

Dari harga koefisien korelasi (R^2), kita dapat menentukan harga koefisien determinasi (KD) yang berguna untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi variabel independen terhadap variabel *dependen*. Dalam penelitian ini, perhitungan koefisien determinasi akan menggunakan program *IBM SPSS version 24.0*.

F. Prosedur Penelitian

Setelah peneliti berhasil mengolah data dan uji hipotesis, peneliti akan membuat rencana untuk pembahasan. Pembahasan akan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan. Adapun langkah pembahasan sebagai berikut:

- a. Mencari rata-rata persepsi siswa tentang *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi Manajemen. Rata-rata akan dicari dengan menggunakan program *IBM SPSS version 24.0*.

- b. Setelah mengetahui rata-rata penafsiran siswa mengenai *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi Manajemen, peneliti akan menafsirkan rata-rata dengan kriteria sebagai berikut:

Table 3.6
Kriteria Penafsiran Rata-rata

Kategori	Skor
Sangat Baik	4,01 – 5,00
Baik	3,01 – 4,00
Cukup	2,01 – 3,00
Tidak Baik	1,01 – 2,00
Sangat Tidak Baik	0,01 – 1,00

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 228, disesuaikan

- c. Mencari rata-rata pengaruh *pedagogical content knowledge* (PCK) guru terhadap pemahaman materi Manajemen perusahaan jasa dengan menggunakan program *IBM SPSS version 24.0*.
- d. Setelah ditemukan nilai pengaruh maka peneliti melakukan pembahasan melalui analisis faktor-faktor penyebab munculnya pengaruh dari *pedagogical content knowledge* (PCK) guru. Adapun kriteria penilaian untuk menafsirkan pengaruh sebagai berikut:

Table 3.7
Kriteria Interpretasi Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80%-100%	Sangat Kuat
60%-79%	Kuat
40%-59%	Cukup Kuat
20%-39%	Rendah
0% - 19%	Sangat Rendah

Sumber: Riduwan, 2015, Dasar-Dasar Statistika, hlm. 235, disesuaikan

Menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan